

**ANALISIS MAKNA LAFAL ‘ALIMA DAN ‘ARAFAT DALAM
AL-QUR’AN**

Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Oleh:

Mohamad Bayu Firdaus

2022010182491

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Bayu Firdaus

NIM : 2022010182491

Tempat/Tgl. Lahir : 12 Mei 2001

Alamat : Blok Situri, Rt. 014, Rw. 03, Panembahan, Plered, Cirebon,
Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISIS MAKNA LAFAL 'ALIMA DAN 'ARAFAT DALAM AL-QUR'AN Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 30 Juli 2026

Penulis,



Mohamad Bayu Firdaus
NIM: 2022010182491

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, dengan ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Mohamad Bayu Firdaus

NIM : 2022010182491

Judul : **ANALISIS MAKNA LAFAL 'ALIMA DAN 'ARAFI DALAM AL-QUR'AN**
Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur

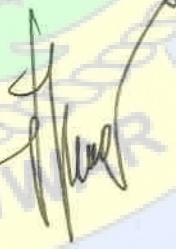
Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 30 juli 2026

Dosen Pembimbing,


Nur Huda, S.Hum., M.A.
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudara **MOHAMAD BAYU FIRDAUS** dengan NIM: **2022010182491** yang berjudul **ANALISIS MAKNA LAFAL 'ALIMA DAN 'ARAFAT DALAM AL-QUR'AN Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur** ini telah diuji pada tanggal **16 AGUSTUS 2026** oleh:

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. ALI JA'FAR, S.Hum., MA.
NIDN. 2130068901

NUR HUDA, S.Hum., MA.
NIDN. 2127069001

Rembang, 16 Agustus 2026

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

KBBI. : Kamus besar bahasa Indonesia

M. : Masehi

No. : Nomor

p. : Page

QS. : Al Qur'an surah

t.th. : Tanpa tahun penerbit

t.tp. : Tanpa tempat penerbit

t.np. : Tanpa nama penerbit

vol. : Volume



ABSTRAK

Firdaus, Mohamad Bayu. 2026. **ANALISIS MAKNA LAFAL ‘ALIMA DAN ‘ARAFAT DALAM AL-QUR’AN Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur**. Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Nur Huda, S.Hum M.A.

Al-Qur’an memiliki keunikan kebahasaan yang membuat sebagian ulama menganggap lafal ‘*alima* dan ‘*arafa* sebagai sinonim karena keduanya mempunyai arti “mengetahui”. Di kalangan para ulama terjadi polemik pada setiap kata yang mengandung makna dalam al-Qur’an menyangkut persoalan apakah dalam bahasa Arab dan al-Qur’an terdapat kata-kata yang sinonim atau tidak. Sebagian ulama seperti Imām Sibawaih, al-Aṣma’ī, dan Hamzah al-Aṣḥānī, menyatakan bahwa dalam bahasa Arab dan al-Qur’an terdapat sinonimitas, karena hal tersebut merupakan salah satu keistimewaan al-Qur’an dari segi keluasan bahasa dan keindahan sastranya. Sementara sebagian ulama yang menolak sinonimitas dalam bahasa Arab dan al-Qur’an adalah Ibn Fāris, Ibn Jinnī, dan Muhammad Syahrur menolak adanya sinonimitas mutlak dalam al-Qur’an, bahwa setiap lafal dalam al-Qur’an memiliki kekhususan makna. Penelitian ini bertujuan mengungkap perbedaan makna kedua lafal tersebut beserta derivasinya dalam ayat-ayat aqidah dengan menggunakan teori anti-sinonimitas Muhammad Syahrur. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer berupa ayat-ayat al-Qur’an yang memuat lafal ‘*alima* dan ‘*arafa*, serta sumber data sekunder berupa kitab tafsir, kamus bahasa Arab, dan literatur linguistik, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan teori anti-sinonimitas Muhammad Syahrur dengan pendekatan historis-ilmiah, meliputi kajian sintagmatik dan paradigmatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lafal ‘*alima* menunjukkan pengetahuan yang pasti dan hakiki, tidak bergantung pada pengalaman inderawi, sedangkan lafal ‘*arafa* menunjukkan pengetahuan yang diperoleh melalui tanda, pengenalan, dan perenungan. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis bagi kajian linguistik al-Qur’an, khususnya dalam memahami ketepatan pemilihan kata dalam al-Qur’an, serta memperkuat pendekatan anti-sinonimitas sebagai alat analisis makna kontekstual ayat-ayat al-Qur’an.

Keyword: ‘*Alima*, ‘*Arafa*, Anti-Sinonimitas, Muhammad Syahrur, Al-Qur’an.

MOTTO

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلَيْهِمُ

Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui.

(QS. Yusuf [12]: 76)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat, terkhusus kepada:

1. STAI Al Anwar Sarang dan Pondok Pesantren Al Anwar 3, sebagai tempat penulis menimba ilmu, menempa karakter, serta memperoleh pengalaman dan nilai-nilai kehidupan yang begitu berharga.
2. Segenap dosen dan civitas akademika STAI Al Anwar, yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu dan teladan selama masa perkuliahan.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Solikhin dan Ibu Khodijah, yang senantiasa menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, inspirasi, dan motivasi. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap pengorbanan yang tak ternilai, serta cinta yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada beliau berdua.
4. Kakak tercinta, Putri Aguita dan Maudina Aulia, serta adik tersayang, Shafa Hafidziah, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan kebahagiaan dalam setiap proses perjalanan penulis.
5. Kepada seluruh guru dan masyayikh , yang telah menjadi perantara sampainya cahaya ilmu kepada penulis. Dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kasih sayang, beliau-beliau telah mendidik, membimbing, menasihati, serta menanamkan nilai-nilai keilmuan dan akhlak yang menjadi bekal berharga dalam menjalani kehidupan. Semoga Allah

Subhānahu wa Ta'ālā senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan umur, dan membalas setiap ilmu serta pengabdian beliau dengan pahala yang terus mengalir hingga akhirat kelak.

6. Sahabat seperjuangan “Pandawa Lima” (Ahdi Ahmad Syawahid, Emil Hakiim, Ahmad Syahid Syafiq, dan Muhamad Fadilah) dan sahabat “Rebel Institute” yang telah menjadi keluarga selama perjalanan menuntut ilmu, terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka, diskusi yang membangun, saling menguatkan ketika lelah, serta motivasi yang tidak pernah surut hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Keluarga “Afnan Boys” yang telah menghadirkan kehangatan persaudaraan, kebersamaan, serta menjadi tempat berbagi cerita, canda, dan semangat di tengah dinamika kehidupan sebagai santri, terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan kenangan indah yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Serta teman-teman Angkatan 2022 “Nawasena” dan “The Kongkow”, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan dan setiap kenangan yang menjadi warna dalam perjalanan menuntut ilmu.
7. Diri penulis sendiri, Mohamad Bayu Firdaus, sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan, kesabaran, dan keteguhan dalam melewati setiap proses, tantangan, serta ikhtiar hingga karya ini dapat terselesaikan. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan panjang dalam menebarkan manfaat melalui ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah memberikan karunia, pertolongan, dan nikmat kepada penulis. *Ṣalawat* dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Alaihy wa Sallam*, semoga di hari akhir kelak senantiasa mendapatkan syafa'at dan diakui sebagai umatnya. Atas anugerah Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* skripsi yang ditulis oleh Mohamad Bayu Firdaus dengan judul **“ANALISIS MAKNA LAFAL ‘ALIMA DAN ‘ARAFa DALAM AL-QUR`AN Perspektif Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur”** dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk mendapatkan gelar sarjana agama. Skripsi ini berisi tentang makna lafal *‘alima* dan *‘arafa* dengan menggunakan teori anti-sinonimitas Muhammad Syahrur yang memiliki perbedaan makna. Lafal *‘alima* menunjukkan pengetahuan yang pasti dan hakiki, tidak bergantung pada pengalaman inderawi, sedangkan lafal *‘arafa* menunjukkan pengetahuan yang diperoleh melalui tanda, pengenalan, dan perenungan. Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do'a dan dukungannya berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu terselesaikannya penulisan skripsi, terkhusus kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. selaku ketua STAI Al Anwar Sarang yang telah memberikan ilmu dan memberikan pendidikan baik secara *ḥāliyah* maupun *maqāliyah* kepada penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. selaku Kaprodi IQT STAI Al Anwar yang telah memberikan arahan terkait penyusunan judul skripsi penulis.

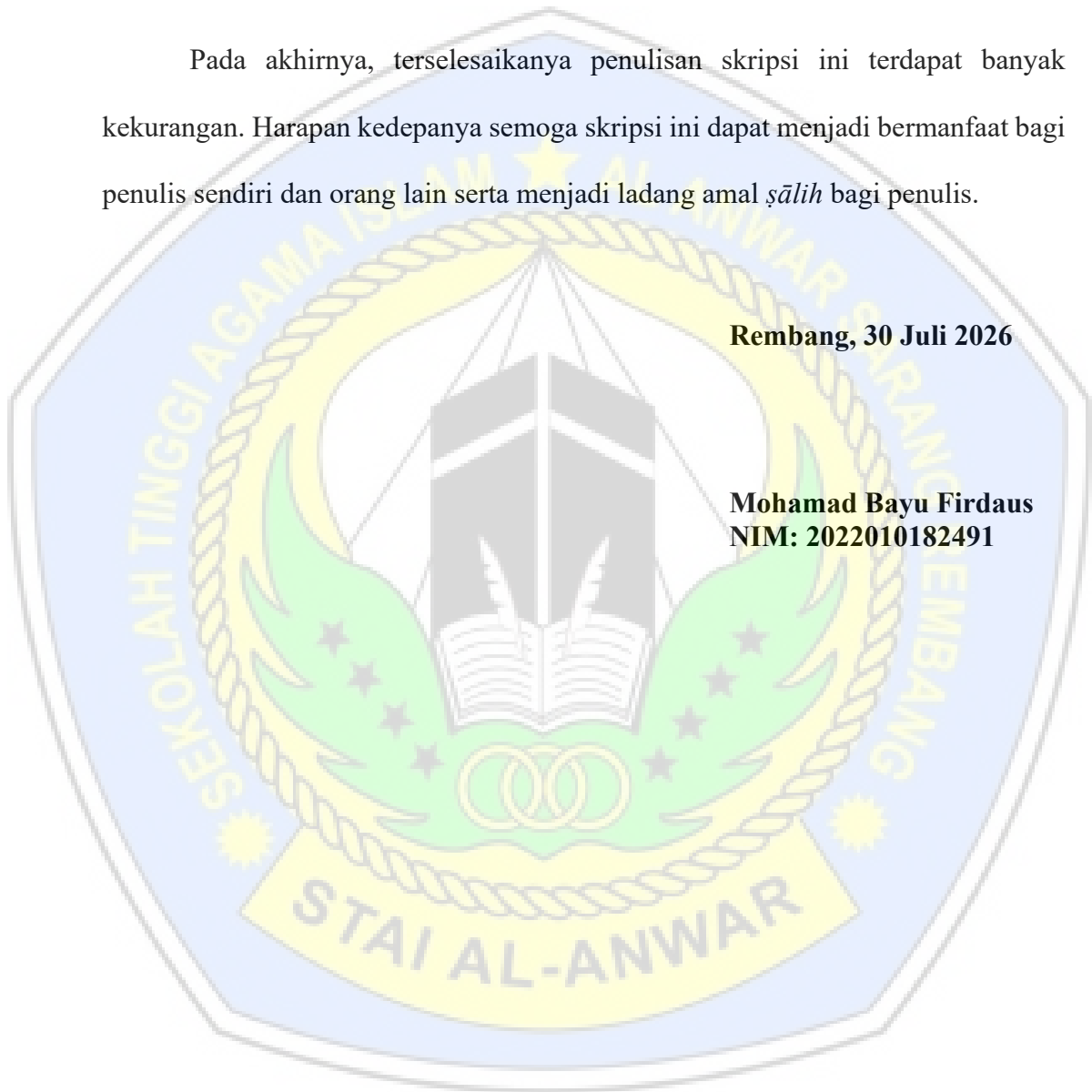
3. Bapak Dr. Ali Ja'far, S.Hum., M.A. selaku dosen pratikum penulis yang telah memberikan bimbingan terkait penyusunan proposal penulis.

4. Bapak Nur Huda, S.Hum., M.A. selaku dosen pembimbing yang rela meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi.

Pada akhirnya, terselesaikanya penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Harapan kedepanya semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain serta menjadi ladang amal *ṣālih* bagi penulis.

Rembang, 30 Juli 2026

**Mohamad Bayu Firdaus
NIM: 2022010182491**



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademis	6
2. Manfaat Pragmatis	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	16
BAB II LANDASAN TEORI MAKNA LAFAL DAN ANTI-SINONIMITAS MUHAMMAD SYAHRUR.....	18
A. Makna Lafal dalam Kajian Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Lafal dan Makna	18
2. Relasi Lafal dan Makna	19
3. Makna Leksikal dan Kontekstual.....	20

4.	Peran <i>Siyāq</i> dalam Memahami Al-Qur'an	21
B.	Sinonimitas dalam Bahasa Arab dan Al-Qur'an.....	21
1.	Definisi Sinonimitas dan <i>Al-Tarāduf</i>	21
2.	Perbedaan <i>Mutarādif</i> dan <i>Musytarak</i>	24
3.	Sebab Munculnya Anggapan Sinonimitas dalam Al-Qur'an.....	25
4.	Sinonimitas dalam Kajian Al-Qur'an	27
C.	Perdebatan Ulama Tentang Sinonimitas Dalam Al-Qur'an.....	28
1.	Ulama yang Menerima Adanya Sinonimitas dalam Al-Qur'an.....	28
2.	Ulama yang Menolak Adanya Sinonimitas dalam Al-Qur'an	29
3.	Posisi Penelitian ini dalam Perdebatan tersebut.....	29
D.	Muhammad Syahrur dan Pembacaan Kontemporer Al-Qur'an.....	30
1.	Biografi Intelektual Singkat Muhammad Syahrur	30
2.	Karya Utama Muhammad Syahrur	31
3.	Latar Belakang Pemikiran Linguistik Muhammad Syahrur	31
4.	Kedudukan <i>Al-Kitāb Wa Al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āṣirah</i>	32
E.	Teori Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur	33
1.	Pengertian Anti-Sinonimitas Menurut Muhammad Syahrur	33
2.	Dasar Linguistik Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur	34
3.	Pendekatan Historis-Ilmiah.....	34
4.	Metode Tartil.....	35
5.	Prinsip Bahwa Setiap Lafal Memiliki Medan Makna Khusus.....	36
F.	Simpulan Operasional.....	37
BAB III ANALISIS MAKNA LAFAL 'ALIMA DAN 'ARAFa DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TEORI ANTI-SINONIMITAS MUHAMMAD SYAHRUR.....		38
A.	Inventarisasi Ayat dan Bentuk Derivasi Lafal 'Alima dan 'Arafa	39
B.	Makna Dasar Lafal 'Alima dan 'Arafa.....	41
1.	Makna Dasar Lafal 'Alima	41
2.	Makna Dasar Lafal 'Arafa	42
3.	Perbedaan Awal antara 'Alima dan 'Arafa.....	43
	Tabel lafal 'alima beserta derivasinya	43
C.	Analisis Lafal 'Alima dalam Ayat-Ayat yang Dikaji.....	44
1.	Analisis Lafal 'Alima dalam Surah al-Jāthiyah [45]: ayat 9	44
2.	Analisis Lafal 'Alima dalam Surah Maryam [19]: ayat 65	45
3.	Analisis Lafal 'Alima dalam Surah Ṭāhā [20]: ayat 98.....	46

4.	Analisis Lafal ' <i>Alima</i> dalam Surah al-Ra'd [13]: ayat 9.....	48
5.	Analisis Lafal ' <i>Alima</i> dalam Surah al-Rahmān [55]: ayat 2	49
6.	Analisis Lafal ' <i>Alima</i> dalam Surah al-Baqarah [2]: ayat 256	50
7.	Analisis Lafal ' <i>Alima</i> dalam Surah Fāṭir [35]: ayat 28	52
D.	Analisis Lafal ' <i>Arafa</i> dalam Ayat-Ayat yang Dikaji	55
1.	Analisis Lafal ' <i>Arafa</i> dalam Surah al-Baqarah [2]: ayat 89.....	55
2.	Analisis Lafal ' <i>Arafa</i> dalam Surah al-Ḥajj [22]: ayat 72	56
3.	Analisis Lafal ' <i>Arafa</i> dalam Surah al-Mulk [67]: ayat 11	57
4.	Analisis Lafal ' <i>Arafa</i> dalam Surah Muḥammad [47]: ayat 6	58
E.	Temuan Analisis Berdasarkan Teori Anti-Sinonimitas Muhammad Syahrur	60
BAB IV PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran-saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
BIODATA PENULIS.....		71

